

## ABSTRACT

**Muhammad Syukri.** NIM. 210211020043. *The Influence of Family, School and Community Environment on Students' Religious and Social Behavior at MAN in Hulu Sungai Tengah Regency.* Supervisor (I) Dr. M. Ramli, M.Pd. (II) Dr. Hj. Norlaila, S.Ag, M.Ag, M.Pd. Islamic Education Study Program Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin.

**Keywords:** Environment, Family, School, Community, Behavior, Religious, Social.

Education is a conscious and planned effort that aims to develop the potentials that exist in students to become human beings who believe and fear Allah SWT, have noble character, are healthy, knowledgeable, creative, independent, and become democratic and responsible citizens. So, the ultimate goal of the educational process is a change in student behavior in a better direction. The behavior in question is religious and social. To realize these goals, education can be carried out through three environments, namely the family, school, and community environments. This study aims to determine the influence of the family environment on religious and social behavior, the influence of the school environment on religious and social behavior, and the influence of the community environment on religious and social behavior.

The type of research used is causal comparative with a quantitative approach. Data collection using questionnaires, observation, and documentation techniques. The population is class XI students at MAN 1 HST, MAN 2 HST, and MAN 4 HST which amounted to 638 students. The sample was 248 students obtained using a stratified proportional random sampling technique. Data analysis used includes validity test, reliability test, classical assumption test, and hypothesis testing.

The results showed the family environment partially affects students' religious behavior by 14.5%, and students' social behavior by 13.7%. The school environment partially affects students' religious behavior by 17.6%, and students' social behavior by 19.2%. The community environment partially affects students' religious behavior by 20.8% and students' social behavior by 20.0%. The family, school, and community environments simultaneously (together) have an effect of 24.7%, and on student social behavior by 24.9%. Thus, the family, school, and community environment have an influence that is not too great. So, it can be said that there are other variables outside the variables studied that have a big influence. Therefore, parents, teachers, and the community must be able to maintain and increase attention to students' religious and social behavior.

## ABSTRAK

**Muhammad Syukri.** NIM. 210211020043. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat terhadap Perilaku Religius dan Sosial Siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.* Pembimbing: (I) Dr. M. Ramli, M.Pd. (II) Dr. Hj. Norlaila, S.Ag, M.Ag, M.Pd. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

**Kata Kunci:** Lingkungan, Keluarga, Sekolah, Masyarakat, Perilaku, Religius, Sosial.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dalam diri siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berakhlak mulia, sehat, cakap berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Maka tujuan akhir dari proses pendidikan adalah perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Perilaku yang dimaksud ialah perilaku religius dan sosial. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pendidikan dapat dilaksanakan melalui tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku religius dan sosial, pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku religius dan sosial, pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku religius dan sosial.

Jenis penelitian yang digunakan ialah kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik angket, observasi dan dokumentasi. Populasi adalah siswa kelas XI di MAN 1 HST, MAN 2 HST dan MAN 4 HST yang berjumlah sebanyak 638 siswa. Adapun sampel sebanyak 248 siswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap perilaku religius siswa sebesar 14,5%, dan terhadap perilaku sosial siswa sebesar 13,7%. Lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh terhadap perilaku religius siswa sebesar 17,6%, dan terhadap perilaku sosial siswa sebesar 19,2%. Lingkungan masyarakat secara parsial berpengaruh terhadap perilaku religius siswa sebesar 20,8%, dan terhadap perilaku sosial siswa sebesar 20,0%. Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat secara simultan (bersama-sama) berpengaruh sebesar 24,7%, dan terhadap perilaku sosial siswa sebesar 24,9%. Dengan demikian lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat memiliki pengaruh yang namun tidak terlalu besar. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat variabel lain di luar variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang besar. Oleh karena itu, bagi orangtua, guru maupun masyarakat harus dapat mempertahankan dan meningkatkan perhatian terhadap perilaku religius dan sosial siswa.